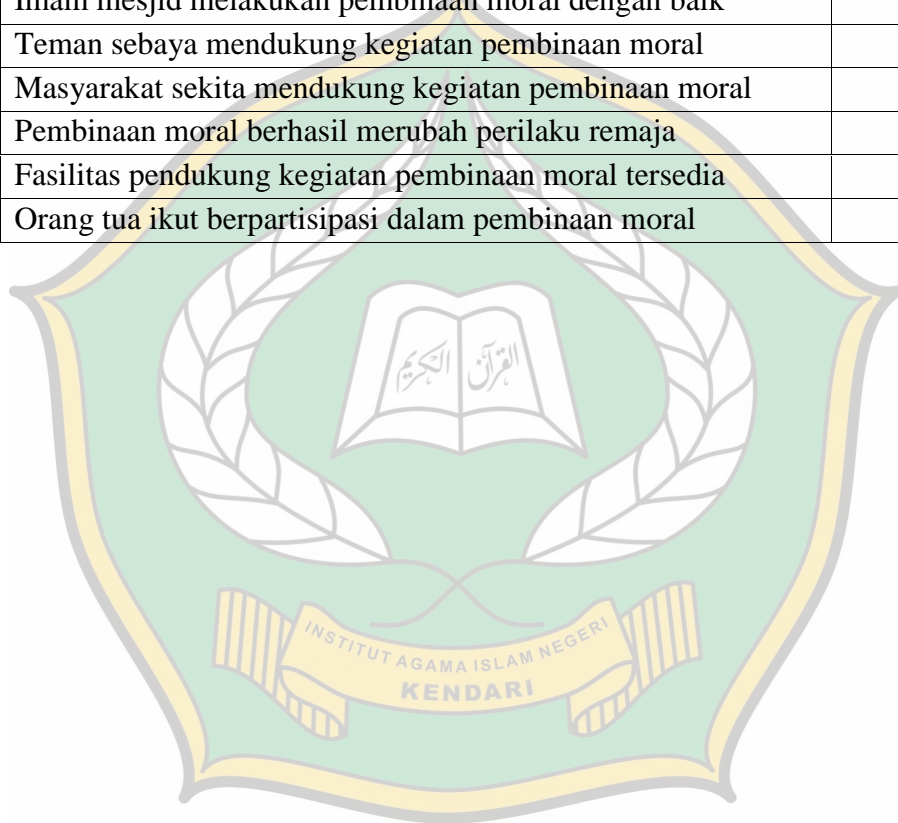




Lembar observasi

No	Pernyataan	Respon	
		Ya	Tidak
1	Pembinaan moral remaja berlangsung intensif		
2	Remaja putus sekolah antusias mengikuti pembinaan moral		
3	Lingkungan mesjid kondusif bagi remaja putus sekolah		
4	Kepala lurah mendukung kegiatan pembinaan remaja		
5	Imam mesjid melakukan pembinaan moral dengan baik		
6	Teman sebaya mendukung kegiatan pembinaan moral		
7	Masyarakat sekita mendukung kegiatan pembinaan moral		
8	Pembinaan moral berhasil merubah perilaku remaja		
9	Fasilitas pendukung kegiatan pembinaan moral tersedia		
10	Orang tua ikut berpartisipasi dalam pembinaan moral		



Catatan Wawancara

Model Pembinaan Moral Keislaman pada Remaja Putus Sekolah di Kelurahan
Lampeapi Kecamatan Wawonii Tengah Kabupaten Konawe Kepulauan

Nomor :
Tanggal wawancara : Jumat 31 Maret 2017
Informan : M. Junaid Yahya
Tempat wawancara : Rumah M. Junaid Yahya
Waktu wawancara :

Gambaran Setting

Rencana wawancara dilaksanakan pada tanggal 31 Maret 2017. Penulis menemui subjek penelitian untuk wawancara mengenai model pembinaan moral remaja putus sekolah di Kelurahan Lampeapi. Subjek menyambut baik kedatangan penulis. Setelah menyampaikan maksud kedatangan penulis, maka subjek meluangkan waktu untuk wawancara.

Wawancara berlangsung selama sekitar 30 menit dalam bentuk wawancara semi terstruktur. Perolehan data dari hasil wawancara kemudian dicatat oleh penulis.

Data Ucap Laku Informan

Penulis : Assalam alaikum selamat sore pak
Informan : Waalaikum salam, silahkan masuk, apa yang dapat saya bantu
Penulis : Saya sedang dalam tahap penyelesaian studi dan kebetulan melakukan

penelitian disini (Kelurahan Lampeapi)

Informan : Penelitian yang berkaitan dengan apa

Penulis : Tentang pembinaan moral remaja putus sekolah di mesjid ini

Informan : Jadi apa yang mau ditanyakan, silahkan

Penulis : Terima kasih sebelumnya pak, jadi yang pertama ingin saya tanyakan bagaimana model pembinaan moral keislaman pada remaja putus sekolah di Kelurahan Lampeapi?

Informan : Salah satu upaya yang kami lakukan dalam pembinaan moral remaja putus sekolah adalah dengan senantiasa membiasakan mereka untuk beribadah bersama-sama di mesjid. Remaja diupayakan sebisa mungkin untuk selalu shalat berjamaah, bahkan jika perlu diberi tugas khusus seperti mengumandangkan azan, agar mereka memiliki alasan yang kuat untuk senantiasa hadir di mesjid

Penulis : Selanjutnya, apa penyebab remaja sampai tidak melanjutkan studi atau kenapa sampai mereka putus sekolah?

Informan : Biasanya karena faktor ekonomi, maklum saja di sini susah pencaharian orang tuanya, jadi remaja yang kurang mampu orang tuanya lebih memilih untuk bekerja membantu orang tua daripada melanjutkan sekolah tapi membebani orang tua

Penulis : Selanjutnya faktor apa saja yang menjadi pendukung dan kendala dalam pembinaan moral keislaman pada remaja putus sekolah di Kelurahan Lampeapi Kecamatan Wawonii Tengah Kabupaten Konawe Kepulauan?

Informan : Kegiatan pembinaan moral waktunya terbatas, yakni setelah shalat isya sampai jam 9 atau terkadang jam 10 malam. Itupun tidak rutin dilakukan setiap malam mengingat kami memiliki kesibukan dan pekerjaan yang berbeda dan harus diselesaikan

Penulis : Itukan kendalanya, bagaimana dengan faktor pendukungnya

Informan : Kalau faktor pendukungnya ada dukungan dari masyarakat dan pemerintah di sini. Kami boleh meminjam balai Kelurahan atau mesjid sebagai tempat kegiatan

Penulis : Baik, terima kasih atas informasinya pak, nanti lain kali jika ada hal yang mau saya tanyakan saya akan kesini lagi

Informan : Iya, datang saja kami selalu siap membantu

Penulis : Sampai ketemu lagi pak, wassalamu alaikum

Informan : Waalaikum salam



Catatan Wawancara

Model Pembinaan Moral Keislaman pada Remaja Putus Sekolah di Kelurahan
Lampeapi Kecamatan Wawonii Tengah Kabupaten Konawe Kepulauan

Nomor :
Tanggal wawancara : Minggu 9 April 2017
Informan : Masriani
Tempat wawancara : Rumah Masriani
Waktu wawancara :

Gambaran Setting

Rencana wawancara dilaksanakan pada tanggal 9 April 2017. Penulis menemui subjek penelitian untuk wawancara mengenai model pembinaan moral remaja putus sekolah di Kelurahan Lampeapi. Subjek menyambut baik kedatangan penulis. Setelah menyampaikan maksud kedatangan penulis, maka subjek meluangkan waktu untuk wawancara.

Wawancara berlangsung selama sekitar 30 menit dalam bentuk wawancara semi terstruktur. Perolehan data dari hasil wawancara kemudian dicatat oleh penulis.

Data Ucap Laku Informan

Penulis : Assalam alaikum bu
Informan : Waalaikum salam, ayo masuk
Penulis : Iya, terima kasih bu

- Informan : Jadi ada keperluan apa, apa yang bisa saya bantu
- Penulis : Saya sedang melakukan penelitian di sini bu
- Informan : Penelitian yang berkaitan dengan apa
- Penulis : Tentang pembinaan moral remaja putus sekolah di Kelurahan ini
- Informan : Penelitian dari mana
- Penulis : Dari kampus bu, kebetulan sekarang saya sedang menyusun skripsi untuk tugas akhir
- Informan : oh iya, jadi apa yang mau ditanyakan
- Penulis : Oh iya terima kasi bu, jadi yang pertama ingin saya tanyakan bagaimana model pembinaan moral keislaman pada remaja putus sekolah di Kelurahan Lampeapi?
- Informan : Untuk di Kelurahan Lampeapi pembinaan remaja putus sekolah itu lebih besar pelaksanaannya oleh Bapak Imam Mesjid. Biasanya diberi ceramah agama di mesjid, diberi nasehat, diberi ilmu agama untuk bekal mreka nantinya agar punya akhlak yang bagus. Dalam pendidikan agama, semakin kecil umur si remaja, hendaknya semakin banyak latihan dan pembiasaan agama dilakukan pada remaja, dan semakin bertambah umur si remaja, hendaknya semakin bertambah pula penjelasan dan pengertian tentang agama itu diberikan sesuai dengan perkembangan kecerdasannya. Kami hanya mendukung dengan berbagai fasilitas yang dimiliki kelurahan
- Penulis : Baik bu, selanjutnya apa penyebab remaja sampai tidak melanjutkan studi atau kenapa sampai mereka putus sekolah?
- Informan : Yang saya tau ada yang putus sekolah karena kurang mampu secara ekonomi, ada juga yang karena sakit, ada juga yang orang tuanya mampu tapi anaknya tidak mau sekolah
- Penulis : Selanjutnya faktor apa saja yang menjadi pendukung dan kendala dalam pembinaan moral keislaman pada remaja putus sekolah di

Kelurahan Lampeapi Kecamatan Wawonii Tengah Kabupaten Konawe Kepulauan?

Informan : menurut saya fasilitas, seperti tempat bermain, tempat belajar yang belum tersedia, selain itu juga pembinanya perlu diberikan gaji supaya lebih semangat dan tidak terganggu dalam melakukan pembinaan pada remaja putus sekolah

Penulis : Baik, terima kasih atas informasinya bu

Informan : Iya, sama-sama

Penulis : Wassalamu alaikum warahamatullah wabarakatuh

Informan : Waalaikum salam



Catatan Wawancara

Model Pembinaan Moral Keislaman pada Remaja Putus Sekolah di Kelurahan
Lampeapi Kecamatan Wawonii Tengah Kabupaten Konawe Kepulauan

Nomor :

Tanggal wawancara : Jumat 7 April 2017

Informan : Zulfadli

Tempat wawancara : Mesjid Kelurahan Lampeapi

Waktu wawancara :

Gambaran Setting

Rencana wawancara dilaksanakan pada tanggal 7 April 2017. Penulis menemui subjek penelitian untuk wawancara mengenai model pembinaan moral remaja putus sekolah di Kelurahan Lampeapi. Subjek menyambut baik kedatangan penulis. Setelah menyampaikan maksud kedatangan penulis, maka subjek meluangkan waktu untuk wawancara.

Wawancara berlangsung selama sekitar 30 menit dalam bentuk wawancara semi terstruktur. Perolehan data dari hasil wawancara kemudian dicatat oleh penulis.

Data Ucapan Laku Informan

Penulis : Assalam alaikum

Informan : Waalaikum salam

Penulis : Jadi begini saat ini saya sedang melakukan penelitian, kalau oleh saya

mau tanya-tanya sedikit

Informan : Iya boleh mau tanya tentang apa

Penulis : Tentang pembinaan moral remaja putus sekolah di sini

Informan : Iya, jadi apa yang mau ditanyakan

Penulis : Iya terima kasi, jadi yang pertama ingin saya tanyakan bagaimana model pembinaan moral keislaman pada remaja putus sekolah di Kelurahan Lampeapi?

Informan : Awalnya saya belum dapat membedakan mana perbuatan yang baik dan perbuatan yang tidak baik. Namun setelah mengikuti berbagai kegiatan di mesjid secara rutin, sering mendengarkan penjelasan dari Imam Mesjid, saya sedikit-demi sedikit mulai mengetahui mana perbuatan yang dilarang dan boleh untuk dilakukan

Penulis : Oke, selanjutnya apa penyebab remaja sampai tidak melanjutkan studi atau kenapa sampai mereka putus sekolah?

Informan : Kalau saya berhenti sekolah karena ingin membantu orang tua bekerja. Orang tua saya termasuk kurang mampu, jadi daripada menambah bebab oran tua dengna melanjutkan sekolah saya lebih memilih untuk bekrja membantu orang tua. Jadi orang tua tidak perlu lagi membiayai sekolah saya, bahkan saya bisa membantu orang tua untuk mencari uang.

Penulis : Selanjutnya faktor apa saja yang menjadi pendukung dan kendala dalam pembinaan moral keislaman pada remaja putus sekolah di Kelurahan Lampeapi Kecamatan Wawonii Tengah Kabupaten Konawe Kepulauan?

Informan : Menurut saya fasilitas, Kepala Lurah Lampeapi memberikan dukungan nyata dalam upaya pembinaan moral remaja. Remaja boleh menggunakan berbagai fasilitas milik kelurahan, selain itu Kepala Lurah juga sering memberikan bantuan dana dan terlibat langsung

dalam berbagai kegiatan pembinaan moral remaja

Penulis : Itu faktor pendukungnya, kalau kendalanya?

Informan : Menurut saya kendalanya fasilitasnya belum lengkap. Selama ini kami hanya menggunakan mesjid. Selain itu juga kadang-kadang tidak rutin apalagi jika pak Imam sedang ada kesibukan lain.

Penulis : Iya, terima kasih atas informasinya

Informan : Iya, sama-sama

Penulis : Wassalamu alaikum warahamatullah wabarakatuh

Informan : Waalaikum salam



Dokumentasi Penelitian

1. Dokumentasi dengan informan



2. Dokumentasi dengan informan



3. Dokumentasi dengan informan



4. Wawancara dengan informan



5. Dokumentasi lokasi penelitian



6. Wawancara dengan informan



7. Wawancara dengan informan



8. Wawancara dengan informan



Daftar Informan

No	Nama	Status	Tanda Tangan
1	Masriani	Ka. Kelurahan Lampeapi	1 
2	M. Junaid Yahya	Imam Mesjid Lampeapi	2 
3	Zulfadli	Remaja Putus Sekolah	3 
4	Misna	Wali Remaja Putus Sekolah	4 
5	Mulkin	Remaja Putus Sekolah	5 
6	Tajuddin	Remaja Putus Sekolah	6 
7	Amsir	Remaja Putus Sekolah	7 
8	Mastia	Wali Remaja Putus Sekolah	8 
9	Mija	Wali Remaja Putus Sekolah	9 

Daftar Informan

NO	Nama	Status	Tanda Tangan
1	Arul	Remaja putus sekolah	
2	Sigit	Remaja putus sekolah	
3	Nasrun	Remaja putus sekolah	
4	Mahlik	Remaja putus sekolah	
5	Toni	Remaja putus sekolah	
6	Harmadi	Remaja putus sekolah	
7	Abu	Remaja putus sekolah	



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Baruga-Kota Kendari
Telp. (0401) 3192081 Fax. (0401) 3193710
Website: <http://iainkendari.ac.id>

nomor : 0584/In.23/ FATIK/TL.00/03/2017
keperluan : Proposal Penelitian
materi : **Izin Penelitian**

Kendari, 30 Maret 2017

K e p a d a
Yth. Kepala Balitbang
Provinsi Sulawesi Tenggara
Di,-
Kendari,

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa sebagai syarat penyelesaian studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, maka dimohon berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **Ardiah Halulanga**
NIM : 13010101099
Jurusan : Pendidikan Islam
Prog. Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Sultan Qaimuddin Kendari

Untuk melakukan penelitian serta pengumpulan data di Desa Lampeapi Kecamatan Wawonii Tengah Kabupaten Konawe Kepulauan dengan judul skripsi:


“Model Pembinaan Moral Keislaman Pada Remaja Putus Sekolah di Desa Lampeapi Kecamatan Wawonii Tengah Kabupaten Konawe Kepulauan.”

Pembimbing : Dr. H. Herman, M.Pd.I

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalam,

Dekan,
x


Dr. Hj. St. Kuraedah, M.Ag
NIP. 196312231991022003

busan:

1. Ketua LPPM IAIN Kendari,
2. Ketua Prodi PAI FATIK IAIN Kendari.



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Kompleks Bumi Praja Anduonohu Telp. (0401) 3136256 Kendari 93232

Kendari, 3 April 2017

Nomor : 070/1436/Balitbang/2017
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Bupati Konawe Kepulauan
di
LANGARA

Berdasarkan Surat Dekan FTIK IAIN Kendari Nomor :
0584/In.23/FATIK/TL.00/03/2017 tanggal 30 Maret 2017 perihal tersebut di atas,
Mahasiswa di bawah ini :

Nama : ARDIAH HALULANGA
NIM : 13010101099
Prog. Studi : Pend. Agama Islam
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : Desa Lampeapi Kec. Wawonii Tengah Kab. Konkep

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Kantor
Saudara, dalam rangka penyusunan KTI, Skripsi, Tesis, Disertasi dengan judul :

**"MODEL PEMBINAAN MORAL KEISLAMAN PADA REMAJA PUTUS SEKOLAH
DI DESA LAMPEAPI KEC. WAWONII TENGAH KAB. KONKEP".**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 3 April 2017 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan
dimaksud dengan ketentuan :

1. *Senantiasa* menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati Adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sultra Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan :

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Dekan FTIK IAIN Kendari di Kendari di Kendari;
3. Kepala Badan Kesbang Kab. Konkep di Langara;
4. Camat Wawonii Tengah di Tempat;
5. Kepala Desa Lampeapi di Tempat;



**PEMERINTAH KABUPATEN KONAWE KEPULAUAN
KECAMATAN WAWONII TENGAH
KELURAHAN LAMPEAPI**

SURAT KETERANGAN MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: 074/145/kec. Lpt 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini, Lurah Lampeapi dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ARDIAH HALULANGA
Tempat Tanggal Lahir : 19 Maret 1995
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Kel. Lampeapi Kec. Wawonii Tengah
Kab. Konawe Kepulauan.

Bahwa yang namanya tersebut diatas benar-benar telah melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah Kami. Perihal Izin penelitian ini Berdasarkan Surat dari Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara Nomor : 070/1436/Balitbang/2017 tanggal 3 April 2017.

Demikian Surat Keterangan ini di buat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lampeapi, 7.. April... 2017



Lurah Lampeapi

MASRIANI

NIP. 19610314 198203 2 008

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP
CURICULUM VITAE**



A. IDENTITAS DIRI

1. Nama : Ardiah Halulanga
2. Nim : 13010101099
3. TTL : Lampeapi, 19 maret 1995
4. Jenis kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Status perkawinan : Belum
7. Perguruan tinggi : institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari
8. Fakultas/jurusan : Tarbiyah Ilmu Keguruan Pendidikan Agama Islam
9. Alamat : Baruga
10. No Hp : 082261948570

B. DATA KELUARGA

1. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Abdullah Wahab
 - b. Ibu : Jamiah
2. Nama Saudara Kandung
 - : wildan Halulanga
 - : Rikman Halulanga
 - : Ferawati Halulanga
 - : Nova Adelia

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SDN 1 Lamongupa
2. SMP : SMPN 1 Wawonii
3. SMA : SMAN 1 Wawonii Tengah

Kendari, 15 Agustus 2018
Yang bertanda tangan


Ardiah Halulanga
NIM:13010101099